

INTISARI

Desa Wisata Kampung Santan merupakan desa wisata yang berlokasi di Padukuhan Santan, Guwosari, Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Padukuhan Santan menjadi salah satu desa wisata maju dengan potensi utama berupa kerajinan tempurung kelapa dan kuliner ingkung ayam kampung. Berdasarkan hasil observasi lapangan ditemukan data terkait penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Kurangnya minat kunjungan wisatawan dapat diakibatkan oleh faktor minimnya informasi mengenai desa wisata ini, seperti keterbatasan akses informasi, tidak adanya papan informasi, serta belum terdapat media informasi digital maupun cetak sebagai sumber informasi pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen pariwisata di Padukuhan Santan melalui analisis pariwisata 6A (*Attractions, Accessibility, Amenities, Available packages, Activities, dan Ancillary services*), serta merancang sebuah media informasi untuk menanggulangi masalah kesenjangan informasi berupa buku panduan wisata digital atau *e-guidebook*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara semi terstruktur, dokumentasi, dan studi literatur. Penelitian ini menghasilkan luaran berupa buku panduan wisata digital dalam format *flipbook* yang dapat diakses dengan mudah oleh wisatawan melalui telepon genggam.

Kata Kunci: buku panduan, *e-guidebook*, Desa Wisata Kampung Santan

ABSTRACT

Kampung Santan Tourism Village is located in Santan Hamlet, Guwosari, Pajangan, Bantul Regency, Yogyakarta. Over time, Santan Hamlet has developed into one of the region's leading tourism villages, known for its coconut shell handicrafts and the traditional culinary dish ingkung ayam kampung. However, based on field observations, data indicated a decline in tourist visits. This decrease in visitor interest was attributed to the limited availability of information about the tourism village, including restricted information access, the absence of information boards, and the lack of both digital and printed media as tourism information sources. This study aimed to identify the tourism components of Santan Hamlet using the 6A tourism analysis framework (Attractions, Accessibility, Amenities, Available Packages, Activities, and Ancillary Services) and to design an information medium to address the information gap in the form of a digital tourism guidebook (e-guidebook). The research employed a descriptive qualitative method, utilizing data collection techniques such as observation, semi-structured interviews, documentation, and literature review. The study resulted in the creation of a digital tourism guidebook in flipbook format, which can be easily accessed by tourists via mobile devices.

Keywords: *guidebook, e-guidebook, Kampung Santan Tourism Village*